|  |  |
| --- | --- |
| Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)  [*www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id*](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id/) | |
| **PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN NON PERBANKAN**  **DI KOTA PONTIANAK** | |
| **Endang Kristiawati, Rusmiani**  Universitas Panca Bhakti, Universitas Panca Bhakti  endangkristiawati@yahoo.co.id   |  |  | | --- | --- | | ARTIKEL INFO | ABSTRACT | | |
| *Article history:*  *Avaible online jurnal.akuntansi.upb.ac.id* | *This research was carried out at non-banking financial intitutions in the city of Pontianak namely Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kal-Bar Madani and Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Mujahidin Pontianak with title “ Analysis of Aplication Sharia Accounting At Non-Banking Financial Intitutions In Pontianak City “. The purpose of this research is to know the application of Islamic Financial Accounting Standards to KSPPS Kal-Bar Madani and KSU BMT Mujahidin. The method used qualitative descriptive method with data collection technique through literature study, observation, interview, document. The analytical tool used for this research is Islamic Financial Accounting Standards namely PSAK 101, PSAK 102, and PSAK 105.The results show that the recording, recognition, and measurement, presentation, disclosure and financial reporting by KSPPS Kal-Bar Madani have not been in accordance with the Islamic Financial Accounting Standards that should be, while KSU BMT Mujahidin has applied part of Islamic Financial Accounting Standards.*  ***Keywords:*** *SAK, Union, Sharia* |
|  | **ABSTRAK**  Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan non perbankan di kota Pontianak yaitu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Kal-Bar Madani dan Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Mujahidin Pontianak dengan judul “Analisis Aplikasi Akuntansi Syariah Pada Lembaga Keuangan Non Perbankan Di Kota Pontianak “. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah pada KSPPS Kal-Bar Madani dan KSU BMT Mujahidin. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dokumen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Islam yaitu PSAK 101, PSAK 102, dan PSAK 105. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan, pengakuan, dan pengukuran, penyajian, pengungkapan dan pelaporan keuangan oleh KSPPS Kal-Bar Madani belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang seharusnya, sedangkan KSU BMT Mujahidin telah menerapkan bagian dari Akuntansi Keuangan Syariah. Standar.  ***Kata Kunci:*** *SAK, Koperasi, Syariah* |

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Seiring perkembangan zaman lembaga keuangan di Indonesia mengenal adanya lembaga keuangan syariah yang merupakan lembaga keuangan yang berbasis islam dalam praktiknya sehari-hari. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lembaga keuangan syariah harus mengikuti standar akuntansi keuangan syariah yang ada di Indonesia. Standar tersebut mengatur penyajian laporan keuangan, pengukuran, pengakuan, pengungkapan dan penyajian pembiayaan untuk setiap transaksi yang dilakukan lembaga keuangan non perbankan syariah mikro.

Berdasarkan hasil observasi lembaga keuangan non perbankan syariah di kota pontianak:

1. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) KalBar Madani menerapkan SAK syariah pada produk pembiayaannya yang terdiri dari pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, dan rahn (gadai syariah), tetapi tidak menerapkan SAK Syariah pada penyajian laporan keuangannya.
2. KSU BMT Mujahidin menerapkan SAK Syariah pada penyajian laporan keuangan dan produk pembiayaannya. Akan tetapi di dalam pembiayaan murabahah KSU BMT Mujahidin menerapkan pembiayaan murabahah tanpa pesanan, dan Pembiayaan mudharabah al-murabahah tidak ada dalam PSAK 105 (Akuntansi Mudharabah).

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis mengambil judul **“PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN NON PERBANKAN DI KOTA PONTIANAK’’**

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan SAK Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) KalBar Madani di Kota Pontianak ?
2. Bagaimana penerapan SAK Syariah pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Mujahidin di Kota Pontianak ?

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini memiliki (tiga) tujuan, yaitu:

1. Untuk menganalisis penerapan SAK Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah KalBar Madani di kota pontianak.
2. Untuk menganalisis penerapan SAK Syariah pada Koperasi Serba Usaha Baitul Maal wa Tamwil Mujahidin di kota pontianak.

**Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi syariah untuk dapat menilai kembali apakah penerapan SAK Syariah yang telah diterapkan selama ini sudah tepat terhadap SAK Syariah yang seharusnya sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan pembaca tentang penerapan akuntansi syariah pada lembaga keuangan non perbankan di kota pontianak dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjut bagi pembaca yang ingin melakukan penulisan dalam masalah yang sama serta sebagai aplikasi atau penerapan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama dibangku kuliah ke dalam permasalahan penerapan akuntansi syariah pada lembaga keuangan non perbankan di kota pontianak.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Akuntansi Syariah**

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. PSAK 101 mengatur tentang penyajian Laporan Keuangan Syariah. Paragraph 11 PSAK 101 mengatur tentang komponen–komponen laporan keuangan entitas syariah yang wajib disajikan sebagai standar penyajian antara lain : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

**Produk-produk Lembaga Keuangan Non Perbankan Syariah**

**Pembiayaan Murabahah (PSAK 102)**

Menurut Osmad Muthaher (2012) Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000 pengertian murabahah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.

**Pembiayaan Mudharabah (PSAK 105)**

Akad mudharabah menurut Sri Nurhayati (2011) merupakan suatu transaksi pendanaan atau investasi yang berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam akad mudharabah, yaitu kepercayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana.

**Pembiayaan Musyarakah (PSAK 106)**

Dewan Syariah Nasional MUI dan PSAK 106 mendefinisikan musyarakah sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

**Pembiayaan Ijarah (PSAK 107)**

Menurut Sri Nuhayati dan Wasilah (2011) ijarah dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

**Lembaga Keuangan Non Perbankan Syariah**

**Koperasi Syariah**

Koperasi syariah menurut Buchari (2009) adalah sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi dengan yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.

**Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)**

Pengertian Baitul Mal wat Tamwil (BMT) menurut Djoko Muljono (2015) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa al-tanwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil, antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tenik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu 30 lembaga keuangan non perbankan syariah di kota pontianak. Sampel yang diambil adalah 2 lembaga keuangan non perbankan syariah di kota pontianak yaitu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) KalBar Madani dan Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Mujahidin kota pontianak. Alasan penulis mengambil dua sampel tersebut dikarenakan instansi tersebut merupakan lembaga keuangan non perbankan syariah skala besar di kota pontianak, memiliki banyak nasabah, serta merupakan lembaga keuangan non perbankan yang sudah lama beroperasi di kota pontianak.

**Teknik Pengambilan Sampel**

1. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data yang didapat penulis dari jurnal serta SAK Syariah.

1. Observasi

Observasi langsung yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai proses pelaksanaan penerapan SAK Syariah yang ada di lembaga keuangan non perbankan di kota pontianak.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan penerapan SAK Syariah yang sudah dilakukan oleh lembaga keuangan non perbankan di kota Pontianak. Wawancara dilakukan terhadap Manajer Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) KalBar Madani dan Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Mujahidin Pontianak. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka.

1. Dokumen

Sumber data yang digunakan adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan topik penelitian sebagai tambahan informasi yang dapat menambah pemahaman atas hasil observasi dan wawancara.

**Teknik Analisis Data**

Didalam memecahkan permasalahan yang terjadi didalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik analisis data deskriptif

Merupakan teknik yang memberikan gambaran perbandingan mengenai pelaksanaan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah yang ada di lembaga keuangan non perbankan di kota pontianak dengan SAK Syariah yang seharusnya.

1. Teknik Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Teknik in-depth interview yang digunakan adalah proses memperoleh keterangan mengenai SAK Syariah yang sudah diterapkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) KalBar Madani dan Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Mujahidin Pontianak dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Koefisien Determinasi (R2)**

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan koefisien determinasiyang telah disesuaikan (*Adjusted* R *Square*).  *Adjusted* R *Square* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variable dan ukuran sampel sehingga mengurangi unsur bias.

**Tabel 1. Hasil Uji Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| 1 | 0,525a | 0,276 | 0,237 | 1.478 |

**Sumber : Data primer yang diolah, 2019**

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0.237 yang berarti 23,7% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable diluar model sebesar 76,3%.

**Analisis Uji F**

Uji F ini untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel dengan derajat kebebasan : dk = yaitu sebesar 2,769. Model persamaan regresi dapat dikatakan *fit* (cocok) apabila nilai Fhitung > Ftabel.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 46,613 | 3 | 15,538 | 7,111 | 0,000b |
| Residual | 122,370 | 56 | 2,185 |  |  |
| Total | 168,983 | 59 |  |  |  |

**Sumber : Data primer yang diolah, 2019**

Dari table 4 dapat dilihat bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel sebesar 7,111, maka disimpulkan model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok).

**Analisis Uji T**

. **Tabel 3. Hasil Uji T**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 7,647 | 2.842 | - | 2.691 | 0,009 |
| TI | 0,227 | 0,103 | 0,275 | 2.205 | 0,032 |
| KSDM | 0,165 | 0,217 | 0,103 | 0,760 | 0,451 |
| SPI | 0,334 | 0,154 | 0,290 | 2.172 | 0,034 |

**Sumber : Data primer yang diolah, 2019**

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa nilai thitung pada variable Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan variable Sistem Pengendalian Internal (SPI) lebih besar dari nilai ttabel yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebesar 2,205 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebesar 2,172 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Sedangkan nilai thitung pada variable Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) lebih kecil dari nilai ttabel yaitu sebesar 0,760 dengan nilai signifikansi sebesar 0,451.

Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat di simpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Lingkup Kementerian Pertanian Provinsi Kalimantan Barat. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradono, dkk (2015) menunjukkan hasil berupa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Lingkup Kementerian Pertanian Provinsi Kalimantan Barat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar (2016) menunjukan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Lingkup Kementerian Pertanian Provinsi Kalimantan Barat. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil analisis penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan KSPPS Kal-Bar Madani dan KSU BMT Mujahidin masih belum sesuai dengan SAK syariah yang seharusnya dan berdasarkan tabel perbandingan KSPPS Kal-Bar Madani hanya menerapkan pembiayaan murabahah dan mudharabah dalam praktik kegiatannya, sedangkan KSU BMT Mujahidin menerapkan pembiayaan murabahah, mudharabah dan mudharabah al murabahah.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

KSPPS Kal-Bar Madani dalam pelaporan keuangannya lebih mengaju pada SAK-ETAP dalam penyajian laporan keuangannya yang bisa dilihat dari format dan nama akun yang digunakan dan susunan akun yang disajikan. Sedangkan KSU BMT Mujahidin sudah menerapkan sebagian SAK syariah dalam penyajian laporan keuangannya. Ketidaksesuaian antara penyajian laporan keuangan KSU BMT Mujahidin dengan SAK syariah yaitu dalam penggunaan nama akun dan tidak adanya dana syirkah dalam laporan posisi keuangan.

Faktor yang menyebabkan KSPPS tidak menerapkan pembiayaan musyarakah dan rahn (gadai syariah) dikarenakan pembiayaan tersebut sudah lama tidak digunakan untuk keperluan nasabah sehingga dalam pencatatan laporan keuangan tidak dicantumkan akun mengenai musyarakah dan rahn (gadai syariah) sehingga akad yang digunakanpun sudah tidak ada lagi di KSPPS Kal-Bar Madani. Sedangkan faktor yang menyebabkan KSU BMT Mujahidin tidak menerapkan pembiayaan ijarah disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai akad ijarah yang bisa menyebabkan kesalahan dalam transaksi dan menimbulkan riba. Pembiayaan murabahah yang diterapkan KSPPS Kal-Bar Madani bersifat pembiayaan berbasis jual beli dimana nasabah memperoleh kas ( uang tunai ) sebesar yang diajukan kepada pihak KSPPS Kal-Bar Madani, seharusnya menurut definisi PSAK 102 pihak KSPPS Kal-Bar Madani jual beli barang dengan akad murabahah bukan dalam bentuk kas ( uang tunai ). Sedangkan KSU BMT Mujahidin pembiayaan murabahah yang diterapkan berupa jual beli barang tanpa pesanan yang seharusnya dalam PSAK 102, KSU BMT Mujahidin menerapkan pembiayaan yang dilakukan mengenai pesanan dan tanpa pesanan.

## PENUTUP

**Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah KalBar Madani di kota pontianak laporan keuangan masih belum sesuai SAK Syariah.
2. Koperasi Serba Usaha Baitul Maal wa Tamwil Mujahidin di kota pontiana laporan keuangan masih belum sesuai SAK Syariah.

**Saran**

1. KSPPS Kal-Bar Madani Pontianak dan KSU BMT Mujahidin sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku.
2. Seharusnya KJKS Kal-Bar Madani dan KSU BMT Mujahidin memberikan pelatihan mengenai standar akuntansi beserta aplikasi yang digunakan kepada karyawan atau manajer supaya laporan keuangan yang dihasilkan dapat menyesuaikan standar keuangan.

**Daftar Pustaka**

Buchori, Nur S. (2009). *Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Mashun

Chandra Priliana, Kartika., dan Nur Hisamuddin. 2015. Analisis Penerapan Akuntansi Gadai Syariah (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Cabang Jember. Artikel ilmiah Mahasiswa 2015.

Febrian, Rani., dan Sepky Mardian. 2017. Penerapan PSAK No. 102 Atas Transaksi Murabahah Pada Baitul Maal Wa Tamwil Di Depok, Jawa Barat. Ikonomika: Journal of Islamic Economics And Business, Vol.2, No.1.

Habibah, Muzayyidatul., dan Alfu Nikmah. 2016. Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di Bmt Se-Kabupaten Pati. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.4, No.1.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah,* Cetakan Pertama,Jakarta.

KJKS Kal-Bar Madani, 2016, Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Hasil pemeriksaan Pengawas, KJKS Kal-Bar Madani Kota Pontianak.

KSU BMT Mujahidin, 2016. Laporan Kinerja Pengurus, Laporan Badan Pengawas dan Rencana Kerja, KSU BMT Mujahidin Kota Pontianak.

Muhammad, Rifqi, 2008, Akuntansi Keuangan Syariah (Konsep dan Implementasi PSAK Syariah), P3EI PRESS, Yogyakarta

Muljono, Djoko. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah,* Edisi 1, Jakarta: Andi

Muthaher, Osmad. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah,* Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurhayati, Sri., dan Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia,* Edisi 2 Revisi, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D;*CV Alfabeta, Bandung.

Wardi, Jeni., dan Gusmarila Eka Putri. 2011. Analisis Perlakuan Akuntansi Syariah Untuk Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Serta Kesesuaiannya Dengan Psak No. 102, Dan 105. Pekbis Jurnal, Vol.3, No.1.

Wulandari, Tri., 2016. Analisis Implementasi Psak No.105 Akuntansi Mudharabah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Sidogiri Di Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang.

Yusuf, Muhammad., 2013. Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pesanan dan Tanpa Pesanan Serta Kesesuaian dengan PSAK 102. Jurnal Binus Business Review, Vol.4, No.1.